

Peran PDAM Tirta Sari Kota Binjai dalam Pengolahan Bahan Baku Air Minum

Sri Maharani, Nurhayati

Faculty of Economic and Islamic Business, State Islamic University of North Sumatera e-mail: Srimaharani19052000@gmail.com, @nurhayati.

ABSTRACT

KEYWORDS:

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk penanganan dalam pemenuhan kebutuhan air bersih yang dapat dilakukan dalam berbagai cara dan dapat disesuaikan dengan infrastruktur yang ada. di daerah perkotaan binjai ini, pemasukan air dapat dilakukan dengan sistem perpipaan dan sistem bebas-pipa, sistem perpipaan dikelola oleh perusahaan air Regional sementara itu sistem bebas-pipa dikelola langsung oleh masyarakat setempat baik secara perorangan maupun kelompok. Penelitian ini membahas tentang Peran Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Binjai dalam pengelolaan bahan air baku air minum sebagai perlindungan kualitas air minum di Kota Binjai, metode penelitian ini hukum dari empiris, sumber data adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data dengan studi wawancara dengan narasumber. Dalam analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif. Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa peran perusahaan air setempat dalam pengelolaan bahan air baku air minum ini sebagai perlindungan kualitas air minum di Kota Binjai untuk mengawasi sumber air, untuk menguji kelayakan kualitas air, pengolahan air untuk tanaman, pemeriksaan pipa dan koneksi jaringan pipa distribusi ke Kendalaan dalam menjalankan peran perusahaan air Regional dalam pengelolaan bahan baku air minum sebagai perlindungan kualitas air minum di Kota Binjai adalah adanya kurang pedulinya masyarakat terhadap lingkungan sekitar, tingginya kandungan Fe dan Mn, dan adanya juga beberapa keluhan dari pelanggan terkait kebersihan lingkungan ini.

Kata kunci : Air minum, lingkungan.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah yang menganut kebijakan yang mendorong pengembangan otonomi daerah, yang mana kebijakan yang dilaksanakan oleh Daerah harus sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini yang dilakukan agar tujuan dari pemberian otonomi daerah harus betul-betul menyentuh akar persoalan yaitu mensejahterakan masyarakat di kota binjai. Sehubungan dengan diberinya kewenangan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat daerah, maka PDAM tirta sari kota binjai telah mendirikan perusahaan daerah air minum dengan tujuan penyediaan air bersih bagi masyarakat setempat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu fasilitas dan pelayanan air minum yang memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kota Binjai. Peran strategis ini didapat karena Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang padat teknologi dan padat pakar. Peran tersebut ini lah yang makin menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan epidemiologi penyakit, perubahan struktur demografis, dan perkembangan IPTEK, perubahan struktur sosio ekonomi masyarakat dan pelayanan ini yang sangat dan lebih bermutu, ramah dan sanggup memenuhi kebutuhan yang menuntut perubahan pola pelayanan kesehatan di Indonesia pada umumnya dan masyarakat Kota Binjai pada khususnya.¹

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) juga sebagai perusahaan BUMD yang menyediakan pasokan air bersih di perkotaan. PDAM bukan hanya berarti menjual air saja tetapi tetapi juga dengan adanya nilai sosialnya yang sangat tinggi ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam meningkatkan layanan publik baik dari segi kualitas dan dalam arti semakin memenuhi syarat sebagai air bersih.²

¹ Budi Sutjahyo, pengantar peningkatan kualitas air minum, volume IV No. 2 juni 2020, hal 45-46, malang, oktober 2008

² Budi Sutjahyo, pengantar peningkatan kualitas air minum, vol IV No, 2 juni 2020, hal 76-77, malang, oktober 2008

KAJIAN TEORIS

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu Lembaga yang berada di bawah naungan pemerintah daerah yang berbentuk BUMD dalam melaksanakan pelayanan umum maupun jasa mengenai permintaan akan air bersih. PDAM didirikan memiliki tujuan agar dapat terpenuhi oleh permintaan setempat akan air minum warga agar dapat mengutamakan pemerataan pelayanan, kesehatan, serta dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu wilayah dan sebagai salah satu penghasilan asli Daerah. Berdasarkan Undang-Undang Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, perseroan merupakan seluruh perseroan yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan ini meliputi semua atau sebagian modalnya merupakan pendapatan daerah. Manulang dalam Nogi, Hessel (2005) menjelaskan bahwa perusahaan daerah merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan daerah, tujuan utama perusahaan daerah bukanlah mencari keuntungan, melainkan memberikan pelayanan publik dan meningkatkan ekonomi di suatu daerah tersebut, dengan itu perusahaan daerah memiliki peranan yang banyak dalam memikul keseimbangan antara fungsi sosial dan juga ekonomi.

Definisi Air Minum

Didalam Peraturan Pemerintah pada Nomor 122 Tahun 2015 mengenai Sistem Penyediaan Air Minum disebutkan jika air bersih merupakan air minum rumah tangga dengan melewati berbagai tahapan perubahan baik cara memproduksi maupun tanpa produksi yang selanjutnya mampu melengkapi syarat kesehatan dan bisa diminum secara langsung. Menurut Norma, Standar, Pedoman, dan Manual Air Minum Perkotaan (NSPM) Kementerian Permukiman dan Prasarana Wilayah tahun 2002, air didefinisikan sebagai air bersih yang dapat digunakan warga agar bisa mencukupi kegiatan sehari-hari dengan melihat mutu yang bisa terpenuhi standar air minum yang disepakati. Dari segi mutu dapat memenuhi baku mutu air seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416 Tahun 1990 mengenai Persyaratan serta Penjagaan Mutu Air.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 mengatakan bahwa Persyaratan Mutu Air Minum disebutkan jika pelaksanaannya merupakan suatu lembaga usaha yang

dimilik oleh negara atau daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perseorangan, masyarakat. kelompok dan perorangan dengan menjalankan pelaksanaan ketersediaan air.³

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan suatu lembaga di bawah naungan pemerintah daerah yang berbentuk BUMD dalam melaksanakan pelayanan umum maupun jasa mengenai permintaan akan air bersih. PDAM didirikan memiliki tujuan agar dapat terpenuhi permintaan akan air minum warga agar dapat mengutamakan pemerataan pelayanan, kesehatan, serta dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu wilayah dan sebagai salah satu penghasilan asli Daerah. Berdasarkan Undang-Undang Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, perseroan merupakan seluruh perseroan yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan ini meliputi semua atau sebagian modalnya merupakan pendapatan daerah. Manulang dalam Nogi, Hessel (2005) menjelaskan bahwa perusahaan daerah merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan daerah, tujuan utama perusahaan daerah bukanlah mencari keuntungan, melainkan memberikan pelayanan publik dan meningkatkan ekonomi di suatu daerah tersebut, dengan itu perusahaan daerah memiliki peranan yang banyak dalam memikul keseimbangan antara fungsi sosial dan juga ekonomi.⁴

Sumber air minum di negara-negara berkembang juga sangat banyak yang menggunakan air sumur, air pipa dan mata air. Diperkirakan sebanyak 35 persen sumber air di Asia Tenggara terkontaminasi bakteri berbahaya. Sumber air minum ini juga sudah banyak terbukti bahwa banyak terkontaminasi oleh bakteri yang berasal dari feses seperti *E. coli*, *Salmonella*, *Pseudomonas*, dan bakteri-bakteri *thermotoleran*. Kontaminasi bakteri pada sumber air mengakibatkan perlu adanya pengolahan lebih lanjut untuk menjadikan air dari sumber air tersebut dapat dikonsumsi dengan layak. Salah satu jenis air minum yang telah diproses adalah air minum dalam kemasan. Air bersih ini juga sangat penting bagi kehidupan manusia. di banyak tempat di dunia, tetapi yang terjadi saat ini masih banyak masyarakat yang kekurangan persediaan air minum. Hal tersebut terjadi akibat pengelolaan sumber daya air yang kurang baik, monopolisasi serta privatisasi yang bahkan menyulut konflik.⁵

³ Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum

⁴ Henny Gusril, Kajian Kualitas Air Minum PDAM Kota Duri, Riau, Jurnal Geografi, Vol. 8, No. 2, 2016, hal. 192.

⁵ Henny Maheasy, Analisis Penyesuaian Tarif Dasar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lamongan, Jurnal Riset Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 02, Februari 2016, hlm. 98-99.

Penyediaan air bersih, selain kuantitasnya, kualitasnya pun harus memenuhi standar yang berlaku. Standar kualitas air adalah baku mutu yang ditetapkan berdasarkan sifat-sifat fisik, kimia, radioaktif maupun bakteriologis yang menunjukkan persyaratan kualitas air tersebut.

Peran Lingkungan di Perusahaan Daerah Air Minum

Lingkungan kerja yang kondusif sangat penting pada perusahaan agar dapat memberikan manfaat bagi karyawan untuk menciptakan sikap disiplin kerja karyawan dan meningkatkan semangat kerja karyawan. Menurut Ishak dan Tanjung “manfaat lingkungan kerja adalah untuk menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang-orang yang termotivasi adalah pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat dan cepat. Yang artinya pekerjaan diselesaikan sesuai standard yang benar dalam waktu skala yang sudah ditentukan perusahaan”.⁶

Lingkungan kerja juga sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat kerja sehingga tujuan perusahaan akan terealisasi dengan baik. Lingkungan kerja yang baik bisa tercipta jika kita memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam lingkungan kerja itu sendiri, baik lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik merupakan harapan bagi karyawan. Menurut Sedarmayanti, “lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat memengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan”.⁷

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang lingkungan juga akan dilakukan oleh PDAM Tirta Sari Kota Binjai, yang merupakan suatu perusahaan yang mengelola air bersih di wilayah Kota Binjai. Dengan meningkatnya kebutuhan air bersih di Kota Binjai juga sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar karena tanpa PDAM Tirta Sari ini masyarakat sangat

⁶ asril Yazid1) , Nur Alhidayatillah, partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan, Jurnal risalah, Vol. 28, No. 1, Juni 2017: 1-3

⁷ Priyo Subekti, et. al., 2018, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat, Jurnal Kawistara vol 8 No. 2, 22 Agustus 2018 Halaman 111-212

kekurangan air minum dan air bersih untuk sehari hari, maka dari situ pdam mulai melakukan berbagai macam cara untuk mengantisipasi kekurangan air bersih di wilayah masyarakat kota binjai,

Kegiatan dan fasilitas yang diberikan PDAM juga sangat bagus dan direspon dengan baik di masyarakat sekitar hal tersebut juga merupakan suatu pelaksanaan dari pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat ini juga merupakan suatu upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya local dalam perencanaan air bersih di kota binjai.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif memakai pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dan dalam memberikan interpretasi hasil tanpa menggunakan angka-angka. Namun bukan berarti di dalam penelitian kualitatif tidak diizinkan memakai angka sama sekali. Sumber data pada penelitian ini berupa data sekunder. Suharsimi Arikunto berpendapat, data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui file berupa tabel, catatan, notulen rapat, dan lainnya. Sumber data tertulis yaitu data yang berupa berkas penting, buku, dan arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan mengunjungi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sari Kota Binjai. Data sekunder bisa didapatkan dengan cara perantara pihak lain, tidak didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Dokumen penting atau data laporan merupakan data sekunder

No	Urian	Tahun 2020
	Data pelanggan	
1	Jumlah penduduk administrasi (jiwa)	279,302
2	Jumlah penduduk wilayah pelayanan teknis (jiwa)	174,626
3	Jumlah pelanggan	12,852
4	Jumlah penduduk terlayani	77,112
5	Jumlah pelayanan	27,61
6	Jumlah pelanggan yang dilayanan	

	Kapasitas Terpasang	
1	Mata air	
2	Air permukaan	190
3	Sumur dalam	45
4	Lainnya	
5	Jumlah kapasitas terpasang	235

Sumber: perusahaan daerah air minm(pdam)tirta sari kota binjai

Dari tabel 1.1 di atas hasil dan pembahasan diatas, bahwa data pelanggan air minum di pdam tirta sari kota. Setiap kelompok rinci tentang kriteria kelompok pelanggan, seperti melihat bangunan yang berdiri di atas tanah pelanggan. Masing-masing kelompok data pelanggan sudah dijelaskan secara jelas dan sudah memiliki harga tarif sendiri sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan tarif air minum, disertai dengan pemberian survey oleh PDAM Tirta Sari Kota Binjai ke lokasi pelanggan untuk instalasi baru. Ketika telah dilakukan survey dengan melihat kriteria yang ada dalam penentuan tarif air dan data pelanggan, akan diputuskan data pelanggan masuk dalam kriteria kategori yang mana sehingga dapat diambil keputusan mengenai data pelanggan yang harus dibayar setiap bulannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran lingkungan dan air bersih di lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tirta sari kota binjai dapat disimpulkan: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng telah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan. Dengan di keluarkannya biayabiaya tersebut, maka perusahaan turut menjaga lingkungan hidup. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)tirta sari kota binjai juga telah menerapkan lingkungan yang bersih dan berperan dalam peningkatan kinerja lingkungan perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tirta sari kota binjai meningkatkan kinerja lingkungan dengan upaya melakukan penanaman pohon atau penghijauan dan pembersihan lingkungan di tiap minggu nya agar bisa menghasilkan air yang tetep bersih dan jernih.

Daftar Pustaka

- Budi Sutjahyo, pengantar peningkatan kualitas air minum, volume IV No. 2 juni 2020, hal 45-46, malang, oktober 2008
- Budi Sutjahyo, pengantar peningkatan kualitas air minum, vol IV No, 2 juni 2020, hal 76-77, malang, oktober 2008
- asril Yazid1) , Nur Alhidayatillah, partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan, Jurnal risalah, Vol. 28, No. 1, Juni 2017: 1-3
- Priyo Subekti, et. al., 2018, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat, Jurnal Kawistara vol 8 No. 2, 22 Agustus 2018 Halaman 111-212
- Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum
- Henny Gusril, Kajian Kualitas Air Minum PDAM Kota Duri, Riau, Jurnal Geografi, Vol. 8, No. 2, 2016, hal. 192.
- Henny Maheasy, Analisis Penyesuaian Tarif Dasar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lamongan, Jurnal Riset Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 02, Februari 2016, hlm. 98-99.
- Burhany, Dian Imania. Nurniah. 2012. Akuntansi Manajemen Lingkungan, Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan. Volume 17, Nomor 3.